

ABSTRAK

Latar belakang permasalahan penelitian ini yaitu perempuan di Gampong Cot Trueng bekerja sebagai pengrajin batu bata. Dari pekerjaan tersebut dimana pengrajin perempuan dapat memperoleh penghasilan yang seharusnya dapat membantu memenuhi kebutuhan keluarganya. Namun kenyataannya penghasilan yang didapatkan belum mampu mencukupi kebutuhan keluarganya. Penelitian ini mengkaji tentang penyebab penghasilan perempuan sebagai pengrajin batu bata tidak mampu mencukupi kebutuhan keluarga dan strategi perempuan sebagai pengrajin batu bata dalam memenuhi kebutuhan keluarga di Gampong Cot Trueng Kecamatan Muara Batu Kabupaten Aceh Utara. Penelitian ini menggunakan teori tindakan sosial menurut Weber. Metode penelitian menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan penyebab penghasilan perempuan sebagai pengrajin batu bata tidak mampu mencukupi kebutuhan keluarga yaitu (a) pekerjaan pembuatan batu bata tidak tetap karena tergantung dari tawaran kerja dari Toke, (b) pendapatan yang didapatkan rendah dan tidak sebanding dengan pengeluaran untuk kebutuhan sehari-hari lebih tinggi, (c) perempuan bekerja sebagai pencari nafkah utama keluarga yang menyebabkan kesulitan memenuhi kebutuhan sehari-hari karena sumber pendapatan bergantung pada perempuan tersebut tanpa dibantu oleh anggota keluarganya. Strategi perempuan sebagai pengrajin batu bata dalam memenuhi kebutuhan keluarga yaitu (a) berbisnis usaha kecil dengan jualan makanan dengan maksud untuk memperoleh pendapatan tambahan, dan (b) melibatkan anggota keluarga dalam membuat batu bata dengan maksud untuk meningkatkan hasil produksi sehingga dapat meningkatkan pendapatan, (c) perempuan pengrajin batu bata di saat kekurangan biaya memilih berhutang pada orang lain untuk memenuhi kebutuhan keluarga.

Kata Kunci: Pengrajin, Batu Bata, Kebutuhan Keluarga, Perempuan di Gampong Cot Trueng